

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di MTsN 6 Tangerang dan MTs Al-Hasaniyah.

Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

<b>No</b>	<b>Rounddown Bimbingan</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
1	Penyusunan Desain dan Seminar Penelitian	3 Agustus 2020
2	Penelitian Pendahuluan	10 September 2020
3	Persiapan Instrumen Penelitian	28 Oktober 2020
4	Studi Lapangan dan Pengumpulan Data	16 Januari 2021
5	Olah Data	21 Januari – 15 Februari 2021
6	Penyusunan Lapaoran	25 Februari 2021
7	Laporan Akhir	05 April 2021

#### **B. Metode Penelitian**

Sugiyono menjelaskan Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hlm.2

menggunakan metode penelitian kuantitatif survei dengan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). Menurut Noor teknik analisis jalur adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan kausal antar variabel yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung, secara serempak atau mandiri dari variabel-variabel penyebab (variabel bebas) terhadap variabel akibat (variabel terikat).<sup>2</sup>

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, adapun hasil dari penelitian merupakan generalisasi dan prediksi berdasarkan hasil-hasil pengukuran yang kebenaran hasil penelitiannya didukung oleh validitas cara/alat yang digunakan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Armico. 2011), hlm. 26

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), p.14

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh sebab akibat antaravariabel bebas dengan variabel terikatnya. Pada penelitian ini, variabel yang akan diuji dalam hipotesa antara lain *variabel independent* yaitu kualitas pelayanan dengan *variabel independent* yaitu keputusan pembelian.

Metode kuantitatif menurut Sugiyono didasarkan kepada paradigma positivisme berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris, asumsi tersebut adalah: (1) Objek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna, dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel tertentu sebagai objek penelitian. (2) Determinisme (hubungan sebab akibat), asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya, seperti orang malas bekerja tentu ada penyebabnya.<sup>4</sup>

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Arikunto mengatakan bahwa populasi ialah keseluruhan subjek penelitian. Dengan kata lain populasi

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 12

dapat diartikan sebagai keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga.<sup>5</sup>

Elemen-elemen populasi adalah anggota atau unit tertentu dari suatu populasi. Anggota atau unit populasi ini bisa berupa orang, tindakan sosial, peristiwa, tempat, waktu, atau masalah. Peneliti bebas menentukan populasi sesuai dengan perumusan masalah penelitian.

Cooper mengatakan bahwa “*A sampling examine a partion of the target population, and the portion must be carefully selected to represent that population.* Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sampling adalah proses pengambilan sampel yang diambil dari populasi. Teknik yang digunakan dalam proses pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu sampel diambil bertujuan mempelajari kasus-kasus tertentu, tiap elemen populasi

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 130.

dianggap memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi subjek<sup>6</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru (Satuan KKM MTsN 6 Tangerang). Yang berjumlah 192 pada tahun Pelajaran 2019-2020.

## 2. Sampel

Arikunto mengatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.<sup>7</sup> Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.

Teknik pengambilan sampel atau *sampling* adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat

---

<sup>6</sup> Cooper, *Research Methodology*. (Jakarta: Gramedia, 2009), hlm. 67

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 131.

menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.<sup>8</sup> Sampling adalah proses pengambilan sampel yang diambil dari populasi. Teknik yang digunakan dalam proses pengambilan sampel adalah *simple random sampling* (sampel acak sederhana), yaitu sampel diambil secara acak, tiap elemen populasi dianggap memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi subyek.

Dengan demikian penulis mengambil sampel dalam penelitian dengan teknik *Quota sampling* dengan 2 sekolah berjumlah 70 guru (MTsN 6 Tangerang dan Mts Al-Hasaniyah).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket/kuesioner untuk masing-masing variabel penelitian, yaitu: dengan merumuskan pertanyaan yang merupakan aspek penting yang tepat dan dapat dipersepsikan

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 132

oleh semua responden. Dimana variabel yang digunakan sebagai berikut.

#### 1. Observasi

Observasi menurut S. Margono dalam Zuriah yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek yang tampak pada objek penelitian.<sup>9</sup>Tujuan dilakukannya observasi untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, kebiasaan, dan lain-lain.<sup>10</sup> Observasi dilakukan dengan mendatangi objek dan responden secara langsung.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi survey dimana observasi dilakukan suatu proses pengamatan secara langsung datang ketempat objek penelitian yang dilakukan oleh observer dengan mengamati dan mencatat keadaan dan kebiasaan orang-orang yang akan diobservasi. Alat yang digunakan dalam

---

<sup>9</sup> Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 173.

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2010), hlm. 126.

teknik observasi yaitu dengan membuat daftar *chek list* yaitu dimana peneliti melakukan observasi akan keadaan keseluruhan dari objek penelitian baik dalam maupun luar objek di sekitarnya.

## 2. Interview

Interview atau juga disebut dengan wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat sistematis yang diajukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru pembina, dan TU.

## 3. Angket

Angket disebarakan pada responden dalam hal ini sebanyak 70 responden. Pemilihan dengan model angket ini, didasarkan atas alasan bahwa: (a) responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden memiliki kebebasan memberikan



jawaban, dan (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat. Melalui teknik model angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan di dalam angket tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel administrasi pembelajaran ( $X_1$ ), supervisi akademik ( $X_2$ ), dan profesionalisme guru ( $Y$ ) merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pernyataan di dalam angket.

Tujuan utama dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh administrasi pembelajaran terhadap profesionalisme guru, dan pengaruh supervise akademik terhadap profesionalisme guru di MTsN 6 Tangerang dan MTs Al-Hasaniyah.

Guna tercapainya maksud tersebut dibutuhkan data. Dalam proses penghimpunan data terdapat tiga hal yang mesti diperhatikan antara lain; (1) jenis data yang

dihimpun, (2) alat ukur yang dipergunakan, dan (3) uji coba alat ukur.

a. Jenis data yang dihimpun

Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah;

- 1) Skor yang didapatkan dari hasil angket tentang administrasi pembelajaran.
- 2) Skor yang didapat tentang supervisi akademik.
- 3) Skor dari profesionalisme guru.

b. Alat ukur yang dipergunakan

Guna menghimpun data yang dibutuhkan, diperlukan alat ukur berupa kuesioner. Butir-butir pertanyaan untuk tiap jenis kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator yang telah ditentukan terlebih dahulu. Kuesioner yang telah disiapkan, tentunya telah melalui dua tahapan dalam penelitian yaitu; tahapan uji coba dan tahapan penelitian yang sebenarnya.

Kuesioner untuk uji coba terdiri dari 30 item untuk profesionalisme guru (variabel Y), 30 item untuk masing-masing variabel administrasi pembelajaran

(variabel X1) dan supervisi akademik (variabel X2). Setelah diseleksi melalui proses analisis item, maka item-item untuk masing-masing variabel diperbaiki sesuai dengan hasil analisis butir soal. Sehingga kuesioner yang telah diuji cobakan dapat digunakan pada responden yang sebenarnya.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala *Likert* yang terdiri dari lima skala. Skala tersebut terdiri dari skor satu sampai skor lima, atau dari skor lima sampai skor satu, tergantung arah jawaban skor tinggi dari item soalnya. Berdasarkan rentangan skor tersebut maka masing-masing responden mempunyai skor pada setiap variabel dari 30 sebagai skor minimum sampai dengan 150 sebagai skor maksimum.

c. Uji coba alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian perlu melalui proses uji coba terlebih dahulu, uji coba alat ukur ini dimaksudkan agar;

- 1) Mengetahui apakah alat ukur yang dipersiapkan telah tepat dan benar serta dapat diisi dengan wajar oleh responden
- 2) Mengetahui apakah alat ukur dapat memberikan data atau informasi yang diperlukan
- 3) Menganalisa angket yang dapat digunakan dan yang harus dibuang.
- 4) Menyempurnakan instrument penelitian

Uji coba alat ukur dilakukan terhadap sebagian siswa MTsN 6 Tangerang dan MTs Al-Hasaniyah, yang dilaksanakan sejak 20 November sampai dengan 30 November 2020. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dipilih untuk uji coba adalah yang mewakili populasi, namun bukan termasuk sampel penelitian atau responden. Peneliti melakukan uji coba hanya 10-20 dari populasi penelitian yang tidak digunakan untuk uji coba angket. Setelah pemilahan dan perbaikan maka kuesioner yang diedarkan kepada sampel penelitian

tersebut sebanyak 70 buah, dengan masing-masing item soal sebanyak 30 buah.

### **E. Instrumen Penelitian**

Sebelum menentukan kisi-kisi instrument penelitian terlebih dahulu peneliti mengungkapkan variabel penelitian, karena hal ini dianggap penting. Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi.<sup>11</sup> Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Dalam penelitian ini, penulis menyoroti tiga variabel, yaitu: 1) administrasi pembelajaran (Variabel  $X_1$ ) sebagai Independent (bebas), 2) supervise akademik (Variabel  $X_2$ ) sebagai Independent (bebas), dan 3) profesionalisme guru (Variabel  $Y$ ) sebagai Dependent (terikat).

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Ofset, 2008), hlm. 74.

## 1. Variabel Administrasi Pembelajaran

### a. Definisi Konsep

Administrasi pembelajaran adalah usaha untuk membantu, memimpin, dan mengarahkan proses pembelajaran antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>12</sup>

### b. Definisi Operasional

Administrasi pembelajaran merupakan serangkaian alat yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

### c. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrument Variabel X<sub>1</sub> (Administrasi Pembelajaran)**

Variabel	Dimensi	Indikator	item
Administrasi Pembelajaran	Perencanaan	1. Menyusun RPP 2. Menyiapkan Media 3. Sumber belajar 4. Perangkat penilaian	1, 2, 3, 4, 5, 6 7, 8

<sup>12</sup> Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 1.

		5. Skenario pembelajaran	9,10
	Pelaksanaan	1. Daftar hadir 2. Daftar nilai 3. Penilaian kepribadian 4. Buku pegangan guru dan siswa 5. Daya serap peserta didik	11,12 13, 14 15, 16 1718, 19, 20
	Evaluasi	1. Menetapkan tujuan penilaian 2. Kumpulan kisi-kisi penilaian 3. Instrument penilaian 4. Analisis penilaian dan interpretasi penilaian 5. Laporan hasil penilaian	21,22 23, 24 25, 26 27, 28 29, 30

#### d. Kaliberasi Penelitian

Kalibrasi yang digunakan untuk mengukur angket dalam penelitian ini digunakan dengan menggunakan skala *likert*. Skala likert yang digunakan pada variabel bebas (variabel X1) yaitu administrasi pembelajaran menggunakan alternatif jawaban pada bentuk pernyataan atau pertanyaannya adalah sebagai berikut: **Ss** (Sangat setuju), **S** (Setuju), **Rg** (Ragu-ragu), **Ts** (Tidak setuju), dan **Sts** (Sangat tidak setuju). Skorsing nilai yang digunakan adalah untuk bentuk pernyataan/pertanyaan positif diberi skor 1 s.d 5, sedangkan bentuk pernyataan/pertanyaan negatif diberi skor 5 s.d 1.

## 2. Variabel Supervisi Akademik

### a. Definisi Konsep

Supervisi akademik atau instruksional supervisi ini mengacu pada usaha perbaikan program pembelajaran dan peningkatan mutu pembelajaran sebagai misi utama sebuah lembaga pendidikan dilihat dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru tersebut.<sup>13</sup>

### b. Definisi Operasional

Supervisi akademik intinya yaitu membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran yang mana sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran.

### c. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Instrument Variabel X<sub>2</sub> (Supervisi Akademik)**

Variabel	Dimensi	Indikator	item
Supervisi Akademik	Pembinaan	1. Penyusunan administrasi guru 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Penilaian hasil belajar 4. Pembinaan penggunaan media dan	1, 2, 3, 4, 5, 6 7, 8

---

<sup>13</sup> Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 25-26.



		sumber belajar 5. Pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan mutu	9,10
	Pemantauan	1. Pemantauan pelaksanaan standar isi 2. Pemantauan pelaksanaan standar kompetensi lulusan. 3. Pemantauan pelaksanaan standar proses 4. Pemantauan pelaksanaan standar penilaian	11,12 13, 14 15, 16,17 18, 19, 20
	Penilaian	1. Merencanakan pembelajaran 2. Melaksanakan pembelajaran 3. Menilai hasil pembelajaran 4. Membimbing dan melatih peserta didik	21,22 23, 24 25, 26 27, 28 29, 30

#### d. Kaliberasi Penelitian

Kaliberasi yang digunakan untuk mengukur angket dalam penelitian ini digunakan dengan menggunakan skala *likert*. Skala likert yang digunakan pada variabel bebas (variabel X2) yaitu supervise akademik menggunakan alternatif jawaban pada bentuk pernyataan atau pertanyaannya adalah sebagai berikut: **Ss** (Sangat setuju), **S** (Setuju), **Rg** (Ragu-ragu), **Ts** (Tidak setuju), dan **Sts** (Sangat tidak setuju). Skorsing nilai yang digunakan adalah untuk bentuk pernyataan/pertanyaan positif diberi skor 1 s.d 5,

sedangkan bentuk pernyataan/pertanyaan negatif diberi skor 5 s.d 1.

### 3. Profesionalisme Guru

#### a. Definisi Konsep

Profesionlisme guru adalah kemampuan guru dalam mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.<sup>14</sup>

#### b. Definisi Operasional

Guru profesional harus memiliki 4 (empat) kompetensi yaitu kompetensi pedagogig, kognitif, personality, dan social. Oleh karena itu, selain terampil mengajar, seorang guru juga memiliki pengetahuan yang luas, bijak dan dapat bersosialisasi dengan baik.

---

<sup>14</sup> Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm.5

## c. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.4****Kisi-Kisi Instrument Variabel Y (Profesionalisme Guru)**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>item</b>
Profesionalisme Guru	Kompetensi Pedagogic	1. Menguasai teori belajar 2. Mengembangkan pembelajaran yang mendidik 3. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 4. Memanfaatkan hasil penilaian dan hasil evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6 7, 8
	Kompetensi Profesional	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh 2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang ditempuh. 3. Mengembangkan materi pembelajaran yang ditempuh secara kreatif. 4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. 5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	9,10 11,12 13, 14 15,16, 17, 18,
	Kompetensi personality	1. bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan 2. menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak	19, 20,21

		<p>mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat</p> <p>3. menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa</p> <p>4. menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri</p> <p>5. menjunjung tinggi kode etik profesi guru.</p>	<p>22</p> <p>23, 24</p> <p>25</p>
	Kompetensi Sosial	<p>1. bersikap inklusif dan bertindak objektif serta tidak diskriminatif</p> <p>2. berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun sesama pendidik, tenaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat</p> <p>3. beradaptasi ditempat bertugas</p> <p>4. berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk bentuk lain.</p>	<p>26</p> <p>27,</p> <p>28</p> <p>29, 30</p>

#### d. Kalibraerasi Penelitian

Kalibrasi yang digunakan untuk mengukur angket dalam penelitian ini digunakan dengan menggunakan skala *likert*. Skala likert yang digunakan pada variabel terikat (variabel Y) yaitu Profesionalisme guru menggunakan alternatif jawaban pada bentuk pernyataan atau pertanyaannya adalah sebagai berikut:

**Ss** (Sangat setuju), **S** (Setuju), **Rg** (Ragu-ragu), **Ts** (Tidak setuju), dan **Sts** (Sangat tidak setuju). Skoring nilai yang digunakan adalah untuk bentuk pernyataan/pertanyaan positif diberi skor 1 s.d 5, sedangkan bentuk pernyataan/pertanyaan negatif diberi skor 5 s.d 1.

#### **F. Teknik Analisis Instrumen**

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan teknis analisis varian (Anova) dua jalur. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis. Uji persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

##### **1. Uji validitas instrument**

Instrument penelitian yang dibuat harus memenuhi syarat validitas maupun reliabilitas. Karenanya perlu diujicobakan baik validitas maupun reliabilitasnya. Uji validitas instrument dilakukan terhadap bebarapa orang

responden sebagai sampel uji coba di luar responden yang dijadikan sampel penelitian.<sup>15</sup>

Uji validitas instrument menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan  $a = 0,05$ . Instrumen dianggap valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

## 2. Uji reliabilitas instrumen

Alat ukur yang reliabel adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasilukuran yang sama.

Perhitungan reliabelitas butir instrument penelitian berbentuk skala mempergunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Jakarta: tanpa penerbit, 2016), hlm. 137.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$k$  = banyaknya butir tes

$\sum S_i^2$  = skor total varians

$\sum S_t^2$  = skor varians total

Untuk uji signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan  $\alpha = 0,05$ . Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  maka instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dan apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrument dalam bentuk skala tidak reliabel, dengan artian instrument tersebut tidak layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini semuanya diolah dan dianalisis dengan analisis data. Dalam pengujian

---

<sup>16</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: tanpa penerbit, 2016), hlm.148.

hipotesisi terlebih dahulu dilaksanakan uji persyaratan analisis agar kesimpulan yang diambil memenuhi persyaratan.

Adapun teknik analisis yang dilakukan peneliti dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Analisis Data Deskriptif**

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik Weighted Means Scored (WMS), dengan rumus:

$$X = \frac{x}{N}$$

Keterangan:

X = skor rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk

setiap alternative jawaban)

N = Jumlah responden



## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana maupun regresi ganda. Persyaratan tersebut adalah (a) syarat normalitas, dan (b) syarat kelinieran regresi Y atas X.

### a. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametric atau non parametrik. Untuk pengolahan data parametric, data yang dianalisis harus berdistribusi normal, sedangkan untuk pengolahan data non parametrik, data yang dianalisis berdistribusi tidak normal. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variabel penelitian memiliki penyebaran data yang normal atau tidak.

Uji normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \frac{\sum(O1 - E1)}{E1}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi kuadrat yang dicari

O1 = Frekuensi hasil penelitian

E1 = Frekuensi yang diharapkan

b. Uji homogenitas data kelompok

Di samping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi frekuensi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji ini menggunakan rumus:  $F_h = \text{varian terbesar/varian terkecil}$ .

### 3. Menguji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas X atau lebih secara simultan (bersama-sama)

dengan variabel terikat Y. Analisis korelasi ganda menggunakan rumus:<sup>17</sup>

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y.

$r_{yx_1}$  = korelasi product moment antara variabel  $X_1$  dengan Y

$r_{yx_2}$  = korelasi product moment antara variabel  $X_2$  dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = korelasi product moment antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$

Sedangkan untuk mencari signifikansi digunakan rumus  $F_{hitung}$  :<sup>18</sup>

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 266.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 266.

Keterangan:

$F_h$  = Uji Signifikansi

R = Koefisien korelasi ganda

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

Kemudian nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ .

Untuk menarik kesimpulan, jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan, sebaliknya jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan.

#### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah alat peramal nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol oleh variabel bebas lainnya, atau secara bersama-sama

digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Nilai konstanta

$b_1$  = Nilai koefisien regresi  $X_1$

$b_2$  = Nilai koefisien regresi  $X_2$

$X_1$  = Variabel bebas  $X_1$

$X_2$  = Variabel bebas  $X_2$

#### c. Uji Koefisien Determinasi

Yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perubahan variabel intensitas promosi (X) terhadap jumlah permintaan umrah (Y).

$$CD = r^2 \times 100\%$$

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 267

Di mana  $CD$  = Nilai koefisien determinasi

$r^2$  = Nilai analisis korelasi yang  
dikuadratkan

100% = Untuk menyatukan dalam persentase

Untuk mendapatkan  $r^2$ , perlu dicari nilai korelasi  
( $r$ ) dengan menggunakan nilai korelasi.